BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan mengenai penerapan metode *Kumon* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada sub pokok bahasan penjumlahan pecahan, maka dapat dikemukakan simpulan dan saran terkait dengan penelitian ini.

1. Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran penjumlahan pecahan dapat meningkat dengan penerapan metode belajar K*umon*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perencanaan pembelajaran diawali dengan mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran, merencanakan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran, menentukan pokok bahasan yang akan dijadikan materi pada penelitian pada tiap siklus, menyusun RPP penjumlahan pecahan dengan metode *Kumon.* Rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Kumon*, pembelajaran pun memiliki karakteristik pembelajaran *Kumon* di mana peneliti juga harus menyiapkan lembar latihan *Kumon.* Perancanaan untuk tiap siklus pada umumnya sama, tetapi ada beberapa perbedaan. Perbedaaan pada setiap siklus tergantung pada hasil refleksi dari hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Sehingga pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat disusun dengan lebih baik.
2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjumlahan pecahan mengalami peningkatan setelah siswa mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Kumon*. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas pada setiap siiklus, dan juga peningkatan presentase ketuntasan minimum di setiap siklus

yang meningkat. Skor rata-rata pada siklus I adalah 75. Siswa yang memperoleh skor lebih dari 75 ada 15 orang, ini berarti presentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 58%. Adapun ketuntasan individu berdasarkan KKM yang diberlakukan dari pihak sekolah maasih adanya 6 siswa yang belum tuntas karena skornya di bawah 57. Dan skor rata-rata pada siklus II adalah sebesar 88.84615, siswa belum mencapai skor rata-rata kelas ini berarti ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sebesar 70%. Adapun presentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM sekolah adalah sebesar 92%, dikarenakan masih ada 2 orang siswa yang belum mencapai skor di atas 57. Berdasarkan pada pelaksanaan belajar siswa dalam dua siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, maka pembelajaran matematika sub pokok bahasan penjumlahan pecahan dengan metode *kumon* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru, penerapan metode *Kumon* perlu dijadikan alternatif metode pembelajaran dalam upaya meningkatkaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Kumon*, guru dapat melatih siswa untuk berpikir, memahami dan mengerjakan soal dengan kemampuannya sendiri. Karena dengan menerapkan metode pembelajaran *Kumon* yang menekankan pada belajar secara mandiri, siswa dapat terbiasa menyelesaikan persoalan dengan mudah karena siswa sudah terbiasa mengerjakan lembar latihan *Kumon* yang memiliki karakteristik meningkat sedikit demi sedikit di tiap perkembangannya. Di samping itu, agar proses pembelajaran dengan metode *Kumon* dapat terlaksana dengan baik, maka peneliti mengajukan rekomendasi bagi sesama guru yang akan menggunakan metode pembelajaran ini sebagai berikut: Pembelajaran matematika

dengan menggunakan metode *Kumon* sebaiknya dilaksanakan dengan memperhatikan pemilihan materi yang akan diberikan kepada siswa. Karena metode *Kumon* lebih optimal jika digunakan untuk materi-materi pelajaran yang memerlukan latihan berulang, seperti halnya penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Memulai pembelajaran dengan menyampaikan kontrak kelas, karena dengan ini siswa akan bersemangat dalam menyelesaikan latihannya. Pembelajaran memerlukan kecepatan guru dalam memeriksa dan memberikan skor pada setiap lembar latihan siswa, dengan itu diperlukan persiapan kunci jawaban dan ketelitian guru dalam memeriksa jawaban siswa. Dalam memunculkan karakter metode pembelajaran *Kumon* yang menekankan rasa mandiri siswa dalam belajar, guru harus sepenuhnya memberikan kepercayaan kepada siswa dalam membimbing siswa menyelesaikan lembar latihannya dengan penuh percaya diri.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hasil belajar penjumlahan pecahan di SD agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti pun dapat menggunakan gambaran metode pembelajaran *Kumon* dan penerapannya dan hasil penelitian untuk diijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.